

E-Commerce Pada May Butik

Mei Ratnasari

Teknik Informatika, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya, Lampung, Indonesia

Email: meiira.mr25@gmail.com

Abstrak

May Butik merupakan salah satu butik yang menjual baju, tas, sepatu dan jilbab. Butik ini didirikan tahun 2015 yang berlokasi di Kalirejo kabupaten Lampung Tengah. Permasalahan yang dihadapi May Butik saat ini adalah pihak May Butik yang masih menggunakan sistem manual dalam penyajian informasi. Untuk mengatasinya di buatlah suatu sistem baru yaitu e-commerce yang bisa membantu pemilik May Butik untuk memberikan informasi kepada masyarakat yang lebih luas lagi. Proses pembuatan E-commerce pada May Butik ini dilakukan dengan menganalisis sistem yang telah ada pada May Butik. Kemudian membuat beberapa diagram yaitu, DAD (Diagram Alir Data), DFD (Data Flow Diagram) dan flowchart. Dilanjutkan dengan mendesain web yang menggunakan CMS (Content Management System) dan basisdata MySQL. E-commerce Pada May Butik ini diharapkan dapat mengatasi masalah-masalah yang ada pada May Butik baik dalam hal penyampaian informasi dan transaksi kepada masyarakat tanpa adanya batas waktu, dimana saja dan kapan saja.

Kata Kunci: E-Commerce, May Butik, Butik, DAD, DFD

1. PENDAHULUAN

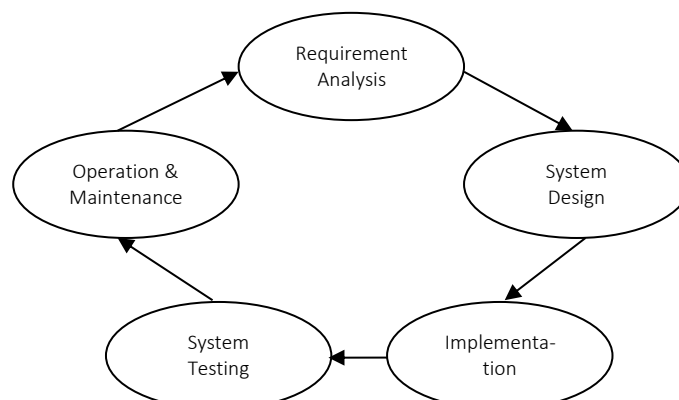
Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Informasi dewasa ini berkembang semakin pesat dan sangat canggih di berbagai aspek kehidupan, baik digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis maupun pemerintahan. Ada beberapa pemanfaatan sistem secara elektronik yaitu E-Government, E-learning, E-library, E-banking dan E-commerce. E-commerce merupakan penyebaran, pembelian, penjualan, pemasaran barang dan jasa melalui sistem elektronik seperti internet. E-commerce melibatkan transfer dana elektronik, pertukaran data elektronik dan sistem pengumpulan data secara otomatis. Pengguna sistem ini dapat menguntungkan banyak pihak, baik pihak konsumen, produsen maupun penjual. Dengan hadirnya E-commerce (perdagangan elektronik) yang memanfaatkan teknologi informasi berbasis web dapat memberikan kemudahan dalam bertransaksi antara *Bussines to Bussines* (B2B), *Bussines to Consumer* (B2C), *Consumer to Bussines* (C2B), *Consumer to Consumer* (C2C).

Di Indonesia online shop menjadi salah satu peluang bisnis yang menjanjikan seiring dengan banyaknya situs jual-beli online yang bermunculan. Ada banyak aspek yang membedakan antara jual-beli online dengan jual-beli secara langsung (manual) selain memudahkan penjual untuk menawarkan barang dagangannya, sistem ini juga mempermudah pembeli untuk membeli barang tanpa harus datang ke toko tersebut. Pembeli juga dapat melihat-lihat katalog produk tanpa batasan waktu karena dengan menggunakan e-commerce ini terbuka selama 24 jam tanpa henti.

Berdasarkan inilah penulis mencoba menerapkan sistem penjualan yang baru pada May Butik. Penjualan pada butik ini masih menggunakan sistem manual yang hanya mencakup sekeliling daerah saja dan pemasarannya pun masih kurang kompeten karena sifatnya yang masih berkembang. Untuk meningkatkan hasil produksi dan mempromosikan May Butik kepada masyarakat luas maka diperlukan pengembangan sistem informasi sehingga tidak hanya masyarakat sekitar saja yang dapat berbelanja dan menikmati barang-barangnya namun masyarakat luas lainnya pun bisa dengan melihat katalog produk pada website lalu dapat mememesannya. Berdasarkan hal tersebut penulis mengambil judul penelitian “E-Commerce Pada May Butik” sebagai salah satu sarana promosi dan mempermudah pelanggan dalam mengetahui informasi barang yang dijual dan dapat bertransaksi kapanpun dan dimanapun tanpa ada batasan jarak dan waktu.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan didalam pengembangan system adalah metode pengembangan perangkat lunak menggunakan metode SDLC (System Development Life Cycle) dengan model Waterfall. Menurut Saputra (2012:19) mengemukakan bahwa tahapan-tahapan dalam metode waterfall yaitu:



Gambar 1. Tahapan dalam metode SDLC

Analysis

Tahap ini menganalisa masalah dan kebutuhan yang harus diselesaikan dengan system komputer yang akan dibuat. Tahap ini berakhir dengan pembuatan laporan kelayakan yang mengidentifikasi kebutuhan system yang baru dan merekomendasikan apakah kebutuhan atau masalah tersebut dapat diselesaikan dengan system komputer yang ada.

Design

Pada tahap ini dilakukan identifikasi kebutuhan system secara global mulai dari pendefinisian system proses, fiktur program hingga pemakai aplikasi. Juga membuat perancangan database desain perancangan fungsional program dari segi pemakai.

Implementation

Pada tahap ini dilakukan penulisan kode program dalam bahasa pemrograman PHP dengan database MySQL yang dijalankan pada web server apache. Penulisan program dilakukan secara modular, yang artinya bahwa penulis program dilakukan terpecah-pecah sesuai dengan fungsi dari program itu sendiri.

Testing

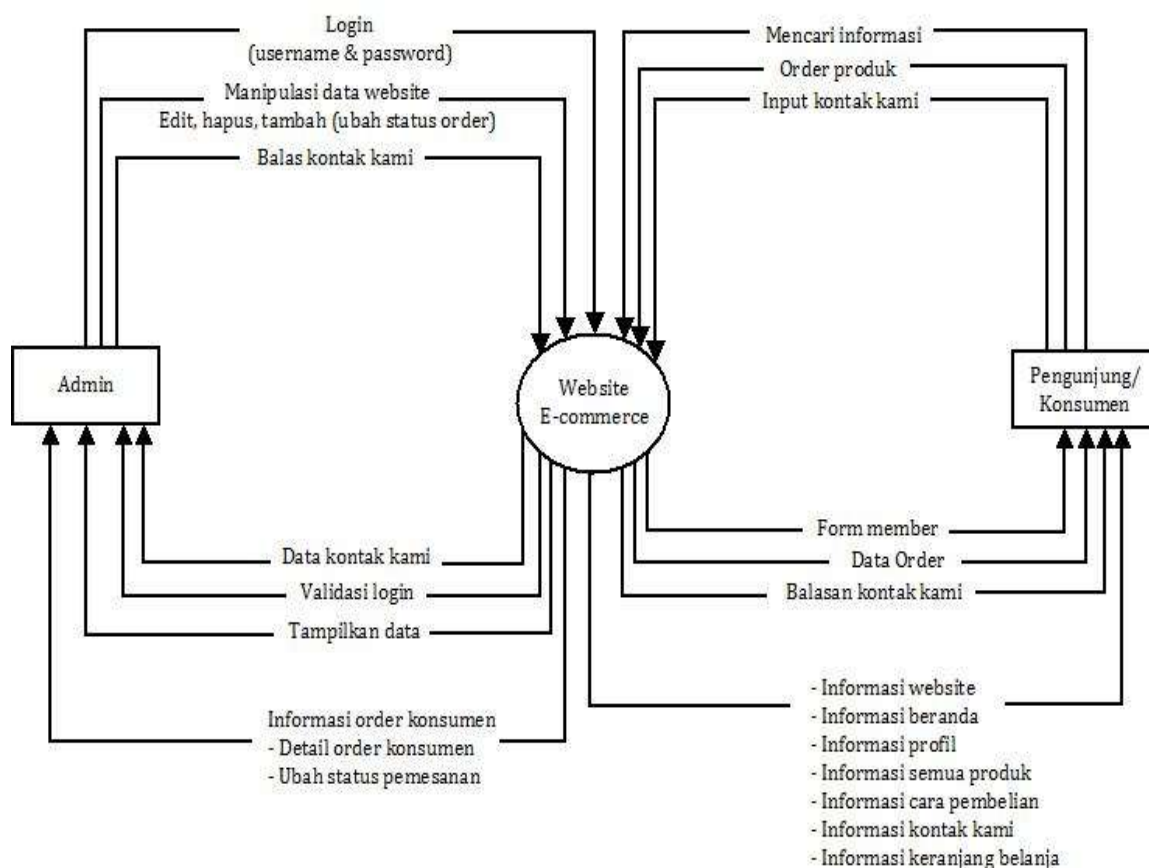
Testing/pengujian bertujuan untuk menemukan kesalahan yang mungkin masih terdapat pada aplikasi penjualan komputer online ini. Adapun metode pengujian yang digunakan adalah metode Blackbox yaitu pengecekan input dan hasil output apakah telah sesuai dengan yang diharapkan.

Maintenance

Penerapan program merupakan tahap dimana tim pengembang menerapkan/menginstal software yang telah selesai dibuat dan diuji kedalam lingkungan teknologi informasi toko dan memberikan pelatihan kepada pengguna di toko dan harus menguasai system yang berjalan.

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

DFD (Data Flow Diagram) adalah diagram untuk menggambarkan aliran data dalam system, sumber dan tujuan data, proses yang mengolah data tersebut dan tempat penyimpanan datanya. System yang dimaksud adalah system perangkat lunak sistem informasi, sistem perangkat keras atau sistem berbasis komputer lainnya. Data flow diagram juga dapat digunakan untuk menggambarkan aktivitas proses secara paralel.



Gambar 2. Diagram Konteks

Implementasi

- a. Tampilan Halaman Beranda Web May Butik
Berikut merupakan tampilan pada halaman beranda



Gambar 5. Beranda Website

- b. Tampilan halaman produk
Berikut merupakan tampilan halaman produk



Gambar 6. Produk Penjualan

- c. Tampilan keranjang belanja
Berikut merupakan tampilan keranjang belanja



Gambar 7. Keranjang Belanja

- d. Tampilan Halaman Admin
Berikut merupakan tampilan halaman login administrator



Gambar 8. Beranda Admin

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan, yaitu:

- Dengan adanya e-commerce pada May Butik maka penyampaian informasi dan promosi produk semakin cepat dan lebih efektif, tidak membatasi ruang dan waktu.
- Website e-commerce dapat memperbaiki proses penjualan yang masih berjalan secara manual.

Adapun saran dalam penelitian ini adalah

- Meningkatkan keamanan dari website e-commerce pada May Butik demi kenyamanan bagi pengunjung.
- Menemukan faktor-faktor pendukung lain guna lebih meningkatkan sistem e-commerce.
- Meningkatkan keahlian user (administrator) dalam menggunakan website.

REFERENCES

- Ningsih, Yulia. (2014). *Perancangan Sistem Informasi Penjualan Baju Batik Berbasis Web (Online Shopping) Pada CV. Selaras Batik*. Tangerang: STMIK Raharja.
- Ariyanti, Tri. (2014). *E-commerce Pada Ferdi Distro*. Pringsewu: STMIK Pringsewu.
- Fauzi, Muhammad. (2014). *E-commerce Wall Sticker Pada Paw Shop*. Pringsewu: STMIK Pringsewu.
- Hidayat, Taufik. (2008). *Panduan membuat Toko Online dengan OSCommerce*. Jakarta: Mediakita.
- Jogiyanto. (2005). *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Jakarta: Graha Ilmu.
- M. Nasir. (2006). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.